

BAB V

PEBUTUP

5.1 Kesimpulan

Kemajuan dan perkembangan kota merupakan faktor pendorong berkembangnya industri penyedia jasa maupun tempat hiburan, banyak jenis hiburan yang disediakan untuk hal memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan diantaranya hiburan malam yang tumbuh berkembang di wilayah perkotaan dan perkembanganyapun di pengaruhi oleh perkembangan kota tersebut. Q-Corn Pub merupakan salah satu hiburan malam yang tumbuh berkembang di Kota Gorontalo dan merupakan objek kajian dari penelitian Fenomena Clubbong di Kota Gorontalo.

Dari hasil penelitian di lapangan penulis menarik beberapa kesimpulan tentang Fenomena Clubbong di Kota Gorontalo :

1. Kehidupan Clubbing di Kota Gorontalo terjadi karena situasi dan kondisi yang di timbul dari kebosan maupun kenatan masyarakat Kota Gorontalo dalam menghadapi berbagai macam kesibukan pekerjaan, dengan sendirinya kebutuhan atas hiburan membawa mereka untuk memilih Q-Corn Pub sebagai satu-satunya Pub yang terdapat di Kota Gorontalo untuk melepas penat dan kebosanan ladam menjalani rutinitas kerja sehari-hari.
2. Para penikmat kehidupan malam di Kota Gorontalo khususnya mengenai kehidupan Clubbing sebagian besar datang dari luar daerah yang datang ke Kota Gorontalo untuk bekerja. Mereka biasa menghabiskan waktu

lenggang di Q-Corn Pub untuk menghilangkan kepenatan maupun hanya sekedar mencari hiburan.

3. Pola hidup Konsumsi sudah menjadi bagian dari gaya hidup pada kehidupan Clubbing. Kegiatan konsumsi itu sendiri terlihat dari segi jenis konsumsi yang mereka lakukan dalam kegiatan Clubbing dimana dalam berbagai konsumsi mereka melihat secara sadar maupun tidak mengenai nilai-nilai dari jenis konsumsi yang mereka lakukan.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa kesimpulan dari penulis.

1. Kehidupan Clubbing seharusnya janganlah timbul atas dasar sebagai pemenuhan kebutuhan atas kepenatan kegiatan sehari-hari saja, melainkan sebagai bagian dari rutinitas dalam hal memenuhi kebutuhan hiburan.
2. Untuk lebih menggairahkan suasana kehidupan Clubbing di Kota Gorontalo sudah seharusnya dilakukan publikasi lebih luas, perbaikan sarana Clubbing dan bahkan penambahan tempat-tempat hiburan serupa di berbagai tempat di Kota Gorontalo.
3. Melihat praktek konsumsi yang berlebih telah menjadi kebiasaan bagi mereka para penikmat Clubbing harus adanya sebuah pemahaman mengenai pola konsumsi yang ada sehingga mereka akan lebih selektif untuk melakukan konsumsi barang dan jasa.